*Indonesian Community Service and Empowerment Journal* **(IComSE)**
Vol. 4 Issue 1 (2023), Hal. 356 – 366
P-ISSN: 2723-2549 E-ISSN: 2721-4648

# PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR GAMPONG KEUDE JRAT MANYANG KECAMATAN TANAH PASIR KABUPATEN ACEH UTARA

BOBBY RAHMAN[1*], M. AKMAL[2], TEUKU MUZAFFARSYAH[3], ZULHILMI[4], BIMBY HIDAYAT[5], IRFAN[6]
Program Studi Administrasi Publik[1], Program Studi Ilmu Politik[2345]
Program Studi Ekonomi Pembangunan[6]
Universitas Malikussaleh
Jln. Cot Tengku NieReuleut, Kec. Muara Batu, Aceh Utara, Aceh 24351
**e-mail: bobby.rahman@unimal.ac.id*

## *ABSTRACT*

*The process at administrative services also less obtained by the community today due to a lack This service activity aims to increase the capacity of the gampong apparatus in GampongKeudeJratManyang. The benefits of this service activity are in addition to increasing the capacity of the apparatus in carrying out its duties and functions to serve the community as well as to improve the quality of services produced by the apparatus and provide an understanding of the importance of capacity building in responding to the demands of quality services by the community.The method of implementing activities is carried out in three stages, including observation / initial survey of the field, implementation of training activities by means of lectures and direct exposure to participants as well as stages of evaluating training results by means of discussion and responsiveness. The results of the activity illustrate that increasing the capacity of the Gampong apparatus needs to be carried out optimally. The most important impact is to increase the potential of reliable human resources in running the wheels of the Gampong government. It is hoped that after the completion of this training activity, it will be able to increase the capacity of the Gampong Keude Jrat Manyang apparatus in providing excellent service to the community.*

***Key words:*** *Training, Capacity, Apparatus, gampong.*

## *ABSTRAK*

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur gampong di Gampong Keude Jrat Manyang. Manfaat kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kapasitas aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya melayani masyarakat juga untuk meningkatkan kualitas layanan yang dihasilkan oleh aparatur serta memberikan pemahaman akan pentingnya peningkatan kapasitas dalam menyahuti tuntutan pelayanan yang berkualitas oleh masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan, diantaranya observasi/survey awal lapangan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan cara ceramah dan paparan langsung kepada peserta serta tahapan evaluasi hasil pelatihan dengan cara diskusi dan responsive. Hasil kegiatan menggambarkan bahwa sebelum pelatihan dilakukan kinerja aparatur Gampong kurang optimal dalam pelayanan bagi masyarakat. Setelah pelatihan terlaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memunculkan konsep efektifitas, efesiensi dan akuntabilitas dalam peningkatan aparatur Gampong di Keude Jrat Manyang. Dampak yang paling penting adalah meningkatkan potensi sumber daya manusia yang handal*

*dalam menjalankan roda pemerintahan Gampong. Kesimpulannya Pelatihan peningkatan kapasitas aparatur gampong dapat membawa dampak yang sangat baik sehingga aparatur pemerintah gampong dalam memberikan pelayanan menjadi optimal.*

***Kata kunci:*** *Pelatihan, Kapasitas, Aparatur, gampong.*

## PENDAHULUAN

Aspek paling penting adalah peningkatan kapasitas aparatur gampong atau desa di Aceh secara umum. Memang sebuah pelayanan dapat berjalan akuntabel jika kapasitas aparatur pemerintah Gampong kompeten pada bidangnya. Ironisnya gampong Keude Jrat Manyang belum memiliki aparatur yang kompeten dalam bidangnya. Kondisi pelayanan administrasi ditingkat gampong juga jauhdari kata memuaskan, kondisi tersebut disinyalir oleh karena belum memadainya kapasitasaparatur gampong dalam memberikan layanan sehingga kesejahteraan masyarakat menjaditerhambat.Pola layanan yang belum tertata dengan baik ditambah dengan belum disiplinnya pola layanan menambah kusam wajah layanan di Gampong Jrat Manyang, sehinga kondisi tersebut semakin menambah beban masyarakat yang seharusnya mendapatkan pelayanan administrasi yang berkualitas. Padahal pelayanan merupakan aspek yang paling penting dalam memaksimalkan bagi kepentingan masyarakat.

Peningkatan kapasitas aparatur gampong menjadi poin penting dalam mendongkrak pelayanan prima demi kepentingan masyarakat dalam mendapatkan layanan administrasi dan lainnya di level pemerintahan gampong. Dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan dalam bentuk UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dimana kebijakan ini bertujuan memaksimalkan pelayanan pemerintah sehingga menciptakan iklim pelayanan prima pada setiap instansi pemerintah.

Menurut Agung dalam kualitas pelayanan publik, maka kemampuan aparatur Gampong (Desa) sangat berperan penting dalam hal menentukan kualitaspelayanan publik tersebut.maka indikator-indikator dalam kemampuan aparatur adalah kemampuan Menyelesaikan pekerjaan dalam efesiensi waktu, kecepatan dalam melaksanakan tugas. Jadi setiap masyarakat yang menerima layanan tentu menghendaki kepuasan serta manfaat yang dirasakan dalam suatu pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggara pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima layanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang diharapkan (Agung, 2005:96-97).

Aspek Pelayanan Publik juga terkait dengan pengelolaan objek pariwisata yang menguntungkan bagi masyarakat seperti pengabdian yang dilakukan oleh Bobby Rahman, dan Tim dimana dalam aspek pelayanan belum memadai terkait sarana dan prasarana yang seharusnya dirasakan oleh pengunjung. Hal ini yang membuat konsep pelayanan pada situs Guha Jepang belum maksimal bagi para pengunjung atau wisatawan. Maka peningkatan kapasitas aparatur sangat penting dapat meningkatkan pelayanan bagi publik (Bobby et al., 2021:117).

Proses peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan densa meliputi: (1) Aparatur pemerintah desa dapat memperoleh informasi secara detail mengenai peningkatan kapasitas personal dari segi pengetahuan dan



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

keterampilan untuk mengelola potensi desa. (2) Terselenggaranya tata kelola sistem administrasi yang benar, rapi dan tertib pada pemerintahan desa yang dapat menjadi bank data bagi penyusunan program dan pengambilan keputusan maupun pengawasan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan desa. (3) Masyarakat sebagai pengguna jasa akan mendapat layanan yang optimal melalui platform digitalisasi pelayanan administrasi yang dapat diakses oleh khalayak ramai, khususnya masyarakat desa, tetapi perlu dimodifikasi dan dioptimalisasi dalam proses penyelenggaraanya (Vestikowati et al., 2020 :127).

Jika melihat pada pelayanan publik juga tergambar pada aspek kebijakan pada penanganan pandemic Covid 19.Dalam hal ini juga terlihat pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dalam menangani pandemi Covid 19 melalui mekanisme pembatasan sosial berskala besar (PSBB) maka perlu adanya pelaksanaan yang optimal yang dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan sepihak dari pemerintah daerah bisa terjadi bila koordinasi yang dilakukan pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah tidak maksimal. Dalam hal ini memunculkan perbedaan persepsi kebijakan ditingkat pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Komunikasi antara pemerintah pusat dan daerah memberi peluang akan terciptanya koordinasi yang baik (Zulhilmi et al., 2021).

Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 belum terealisasi dengan baik sehingga pelayanan publik masih minim atau belum terlaksana dengan optimal dengan tujuan untuk memperkuat organisasi dan manajemen pemerintahan Gampong Jrat Manyang dalam hal tertib administrasi dan pelayanan terhadap masyarakat desa. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan Gampong Jrat Manyang yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Gampong Jrat Manyang, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik (Norman et al., 2020:40).

Minimnya anggaran memberikan efek pada program dan kegiatan dalam rangka pengembangan kapasitas aparatur desa tidak dapat terealisasi. Langkah yang dapat digunakan adalah, pengembangan kapasitas melalui pelatihan untuk tertib administrasi desa, tata naskah dan pengelolaan surat dinas, laporan pertanggungjawaban pemerintah desa, Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa, Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Kekayaan Desa dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Perlunya kerja sama dan perhatian antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan pelatihan secara berkelanjutan khususnya di Desa Cibodas (Fajarwati, 2019:2).

Pelayanan suatu produk yang tidak berbentuk (dirasakan) (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan

Kapasitas yang dimiliki oleh aparatur desa Temuwulan dapat dikatakan baik, kemampuan dan keahlian yang dimiliki aparatur desa hamper merata, Walaupun masih ada beberapa aparatur yang masih kurang paham akan pelaksanaan dana desa dengan baik. sehingga dalam hal ini pemerintah desa temuwulan berupaya meningkatkan kapasitas yang dimiliki aparaturnya dengan melakukan pelatihan rutin disetiap bulannya. Namun secara umum aparatur desa temuwulan dapat memahami admistratif pemerintahan tingkat desa dengan baik. memiliki moral dan etos kerja yang baik, menjunjung tinggi kejujuran dan keterbukaan kepada masyarakat dan bertanggung jawab demi membangun desa agar lebih baik (Andrianov & Wahyono, 2020:1).

Menurut Kasmir menggambarkan bahwa metode standarisasi pelayanan



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

merupakan dasar-dasar dari pelayanan memiliki sepuluh aspek yang harus dilakukan supaya penerima layanan merasakan manfaatnya yaitu:

1. Memakai pakaian yang rapi, bersih;
2. Memiliki penampilan atau gesture tubuh yang menarik;
3. Memiliki sikap yang ramah, akrab dan murah senyum;
4. Menyapa dengan sapaan yang lembut dan sopan;
5. Menyebut nama sipenerima layanan jika sudah mengenalnya;
6. Hormat dan selalu mendengarkan keluhan dari penerima layanan;
7. Menggunakan bahasa yang baik dan benar;
8. Bersemangat dalam memberi pelayanan kepada yang menerima layanan administrasi
9. Jangan memotong atau menyela pembicaraan dari yang dilayani di bagian administrasi
10. Mampu memberikan solusi dalam penyelesaian dibidang layanan administrasi (Kasmir, 2016:18-21).

Perlu adanya upaya penguatan pelatihan khusus dalam hal peningkatan kapasistas aparatur pemerintah gampong demi terwujudnya pelayanan yang prima ditingkat gampong. Perlu adanya perilaku aparatur yang berorientasi pelayanan prima kepada publik untuk masyarakat yang sejahtera. Adanya respon terhadap tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas. Persoalan prioritas dalam kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas aparatur pemerintah baik dari aspek *hardskill* maupun *softskill*. Aspek perhatian serius pada peningkatan kapasistas aparatur terutama dalam aspek kemampuan, aspek tingkah laku yang mencakup kreatifitas, inovasi, dan responsifitas dari aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Rahman et al., 2022).

Optimalisasi pelayanan administrasi merupakan sebuah aspek yang paling penting dalam memaksimalkan kepentingan masyarakat. Namun penguatan kapasitas aparatur gampong perlu ditingkatkan. Hal ini dapat memberikan gambaran potensi sumberdaya manusia secara kompeten. Kebijakan tersebut tujuannya untuk memaksimalkan pelaksanaan layanan administrasi masyarakat oleh pemerintah. Maka hal ini diwujudkan dalam menciptakan pelayanan yang prima bagi masyarakat sehingga dapat dirasakan manfaatnya (Astuti & Yulianto, 2016:23). Observasi awal kapasitas aparatur masih perlu dilakukan peningkatan terutama yang berkaitan dengan pemahaman aparatur terkait tugas dan fungsi serta mentalitas melayani. Kinerja pelayanan aparat Gampong Jrat Manyang saat ini dinilai masihbelum maksimal, sehingga menjadi keluhan dan sasaran kritik masyarakat dalam memperoleh pelayanan prima. Kompetensi aparatur gampong yang dianggap masih kurang terampil serta pemahaman terkait perosoalan layanan menjadi isu yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat sehingga pelayanan menjadi sering terhambat dan tidak relevan dengan ketepatan waktu dan sasaran layanan

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan dalam memberikan pemahaman dan peningkatan kapasitas bagi setiap aparatur gampong berkenaan dengan peran penting layanan prima dilevel gampong. Memberikan pemahaman dan pelatihan berkenaan dengan pola layanan yang baik demi terciptanya kepuasan layanan pada masyarakat. Adanya pemahaman yang komprehensif berkenaan dengan konsep layanan prima dan responsivitas aparatur dalam melayani. Adanya Peningkatan kapasitas aparatur baik dari aspek *hardskill* maupun *softskill*. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan sensitifitas dalam memberikan layanan dan pemahaman aparatur dalam memberikan layanan prima kepada masyarakat.

Terdapat beberapa persoalan utama seperti yang tertera pada sebelumnya sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan lancar. Perlu adanya upaya penguatan



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

pelatihan khusus dalam hal peningkatan kapasitas aparatur gampong demi meningkatnya kualitas layanan ditingkat gampong. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas aparatur gampong dapat mempercepat peningkatan kualitas pelayanan prima. Mendidik dan memberikan penguatan kapasitas para aparatur di tingkatgampong serta mampu melayani dengan prima. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran.Terakhir adalah Sasaran adalah perangkat gampong dan benefit yang dirasakan oleh masyarakat Gampong Keude Jrat Manyang. Disadari program ini tidak mampu mencapai target sasaran keseluruhan maka akan dilakukan maka akan dilakukan pendampingan atau pelatihan dengan melibatkan perangkat gampong dan unsur-unsur terkait dengan pemerintahan Keude Jrat Manyang. Pengabdian ini hanya diprioritaskan perangkat Gampong dan unsur-unsur terkait, sebagai modal mereka dalam mengembangkan potensinya tekait pelayanan publik pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang dalam mewujudkan Kinerja Aparatur Gampong.

## METODE PELAKSANAN

Pelaksanaan pegabdian ini adanya kegiatan melalui pelatihan kapasitas aparatur Gampong dalam meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan yaitu dalam bentuk pelatihan hal ini dikarenakan bahwa peningkatan kapasitas aparatur gampong diperlukan. Hal ini dikarenakan adanya efektivitas kinerja aparatur gampong sehingga pelayanan yang dihasilkan akan maksimal dan akuntabel. Alas an metode ini digunakan un tuk meningkatkan kapasitas aparatur Gampong dalam upaya memberikan pelayanan secara efisien bagi publik. Sehingga proses ini perlu adanya penguatan kapasitas dari aparatur gampong di Keude Jrat Manyang Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara.

Proses pengabdian melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat. Maka beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melalui 3 (tiga) tahapan, (1) tahapan pertama didahului dengan tahapan persiapan yang mencakup kegiatan observasi lapangan/survey lokasi tempat akan dilakukannya kegiatan pengabdian tepatnya di Gampong Keude Jrat Manyang Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara, terutama yang berkaitan dengan permasalahan dan kondisi awal kapasitas aparatur gampong dan kinerja pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat. (2) Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan berdasarkan permasalahan yang telah diinventarisir sesuai observasi/survey awal, pada tahapan ini tim pengabdian melakukan peningkatan kapasitas aparatur gampong yang dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dengan cara mendatangkan narasumber yang memiliki kapasitas untuk menyampaikan materi dengan cara ceramah dan dilanjutkan dengan Tanya jawab danresponsi. (3) Tahapan evaluasi terkait hasil yang telah diperoleh oleh para peserta untuk kemudian didiskusikan dan menampung masukan perbaikan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan kapasitas aparatur gampong dan upaya perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Tingkat keberhasilan kegiatan nantinya diukur dari tingkat pemahaman aparatur gampong dalam memahami materi yang disampaikan sehingga nantinya setiap aparatur dapat mengaktualisasikan diri dalam kegiatan layanan langsung kepada masyarakat sehingga terwujudnya pelayanan yang prima dan responsif terhadap kebutuhan publik. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut, Langkah 1, Aparatur gampong



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

dibekali materi yang berkaitan dengan peningkatan kapasitasaparatur gampong yang diberikan pada saat pelatihan dilaksanakan sehingga diharapkan akan meningkatkan layanan prima nantinya. Langkah 2, setiap aparatur yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan diberikan ruang untukmendiskusikan materi yang disampaikan untuk memberikan penjelasan yang konkrit pada persoalan yang dialami. Langkah 3, setiap aparatur memiliki kesempatan yang sama untuk menyerap materi dan mengembangkan diri. Langkah 4, setiap peserta diberikan peluang untuk mendiskusikan persoalan yang dihadapi diluar kegiatan pelatihan yang diberikan. Langkah 5, peningkatan kapasitas aparatur akan ditinjau secara berkala berkoordinasi dengan Keuchik dan masyarakat yang menerima layanan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan kali ini berorientasi pada luaran yang berdampak nyata pada kondisi riil khususnya berkenaan dengan kapasitas aparatur di Gampong Keude Jrat Manyang. Kegiatan pelatihan ini menghasilkan luaran berupa peningkatan atau perubahan kapasitas aparatur gampong yang lebih baik sebagai suatu sumbangsih insan kampus sebagai sebuah solusi pada persoalan masyarakat yang dihadapi.

### a. Lokasi Pengabdian

Gampong Keude Jrat Manyang berada pada lokasi yang strategis pada KecamatanTanah Pasir yang masih termasuk pada Kemukiman Jrat Manyang Kabupaten Aceh Utara. Luas wilayahnya tidak kurang dari 8,5 Ha, dan Gampong Keude Jrat Manyang hanya memiliki dua dusun. Dengan kondisi wilayah tersebut, tercatat setidaknya terdapat 132 jiwa penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Pada umumnya masyarakat Gampong Keude Jrat Manyang berprofesi sebagai petani dan nelayan.

Keude Jrat Manyang merupakan Gampong yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi dimana daerah tersebut merupakan daerah kerajaan yang pernah berjaya pada masanya. Selain itu daerah Jrat Manyang juga merupakan daerah yang strategis di sektor perdagangan. Karena posisinya berada di pinggir sungai yang digunakan untuk berlabuh kapal-niaga Jepang pada masa lampau. Nama Gampong Jrat Manyangbermula dari adanya makan (kuburan) seorang ulama keramat dan sering mengalami kejadian- kejadian yang unik, oleh karena itu daerah tersebut dinamakan Jrat Manyang sedangkan daerah pasarnya disebut Gampong Keude Jrat Manyang, Keude Jrat Manyang juga dikenal dengan sebutan Keude Keureutoe.

### b. Pelatihan Peningkatan kapasitas aparatur Gampong Keude Jrat Manyang

Pelaksanaan Pelayanan pada bidang administrasi yang belum akuntabel dilakukan oleh para aparatur di pemerintahan gampongnya yang membuat diadakan pelatihan tersebut. Kegiatan ini awalnya berjalan tidak optimal sehingga dibutuhkan pemahaman dasar bagi aparatur gampong terkait pelayanan publik. Proses ini dilakukan oleh Tim pengabdian dengan mengundang pakar kebijakan public sehingga diharapakan pelatihan tersebut dapat menjadi solusi terkait pelayanan bagi masyarakat secara efisiensi. Pemetaan permasalahan awal yaitu pemahaman para petugas administrasi di Gampong Keude Jrat Manyang terkait strategi pelayanan bagi masyarakat. Hal yang paling riskan adalah kurangnya keahlian dalam mengunakan alat – alat elektronik yang menjadi pendukung dalam proses pelayanan administrasi bagi masyarakat serta ada di skretariat pemerintah Gampong dalam melakukan pelayanan bagi masyarakat.

Fenomena ini sehingga diadakannya pelatihan peningkatan kapasitas terhadap aparatur pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang tentunya melibatkan unsur-unsur



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang juga. Hal ini diperlukan sehingga semua memahami apa tupoksi kinerja mereka dalam pelayanan kepada masyarakat di Gampong Keude Jrat Manyang sehingga dinamis dan efisien. Maka strategi awal pelaksanaan pelatihan mengajak aparatur desa yang menangani di bagiana dministasi terkait pelayanan bagi publik. Maka dasar awal memetakan jumlah aparatur pemerintahan Gampong gambaran seperti table dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah peserta Pelatihan dengan klasifikasi jabatan

| Umur (tahun) | (orang) | Jumlah % |
|---|---|---|
| Aparatur biasa | 7 | 30,6 |
| Aparatur Inti | 8 | 55,1 |
| Pimpinan unit di pemerintahan Gampong | 5 | 5,3 |
| Jumlah | 20 | 100,00 |

Berdasarkan Data diatas menunjukkan bahwa aparatur inti sangat besar mencapai 60 persen dari total 100 persen. Maka persentase ini menunjukkan minat para aparatur pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang sebagai peserta pelatihan dan mereka sadar bahwa pelayanan administrasi yang dilakukan selama ini masih jauh dari kata efisien.

Pelatihan ini banyak didominasi oleh kaum perempuan karena karena hamper semuanya belum mempunyai pengalaman dalam tugas dan kinerja masing-masing pada bidangnya dalam pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang. Hal yang dilakukan dalam pelatihanya itu memperkenalkan birokrasi dan pelayanan public (*public service*). Hal ini sangat penting diperkenalkan dalam pelatihan ini dalam upaya mewujudkan pemerintahan gampong yang *akuntabel dan kompeten*. Proses ini terus berlanjut selama beberapa hari dalam upaya melakukan pelatihan untuk membentuk Sumber Daya manusia. Proses pelaksanaan pelatihan ini merupakan wujud nyata dalam memberikan sumbangan pemikiran secara akademis terkait dengan efisiensi pelayanana dministrasi pemerintahan dalam meningkatkan kapasitas aparaturnya. Hal ini dapat kita lihat pada pelaksanaan pelatihan berikut:

Gambar 1. Suasana kegiatan pelatihan Penguatan kapasitas aparatur Gampong

Kegiatan Pelatihan ini selain adanya perangkat gampong juga melibatkan pihak dari pemerintah kecamatan Tanah Pasir. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kesempatan bagi peserta dalam meningkatkan kapasitas aparatur gampong menjadi lebih efisien dalam kinerjanya. Aspek kinerja aparatur gampong ditentukan dari kapasitas kinerja yang kompeten di gampong Keude Jrat Manyang. Selanjutnya dilaksanakan praktik terkait pelayanan administrasi yang dinamis, praktis dan efisien dalam mewujudkan pemerintahan Gampong sehingga terlihat kapasitas aparatur yang ideal dalam pelayanan publik.

Penataan pelayanan administrasi didasarkan pada peningkatan kapasitas aparatur gampong. Kompetensi dibidangnya sangat diperlukan oleh pemerintah gampong Keude Jrat Manyang yang merupakan salah satu Gampong dibawah Kecamatan Tanah Pasir.

**c. Peningkatan kapasitas Aparatur Gampong dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya**



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

Penguatan kapasitas aparatur gampong perlu dilakukan dalam memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang potensial oleh pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang. Terkait pergunaan teknologi komputerisasi dan juga aspek digital. Perlu adanya peningkatan kapasitas para aparatur. Berikut gambaran pelatihan peningkatan kapasitas administrasi aparatur gampong yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk menciptakan kinerja aparatur Gampong yang efisien

Tabel 2. Jadwal pelatihan peningkatan kapasitas aparatur Gampong yang *Good Governance*

| No | Kegiatan | Waktu | Ket. |
|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi program kegiatan | 28 September 2022 | Tim |
| 2 | Pendampingan Pelatihan Meningkatkan Kapasitas Pelayanan | 27 Oktober 2022 | Muchlis, S.Pd., M.Sos. |
| 3 | Pendampingan Peningkatan *Soft Skill* Aparatur | 28 Oktober 2022 | Bobby Rahman, S.Sos., M.Si. |
| 4 | Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Gampong | 29 Oktober 2022 | Tim |

Jadi gambaran kegiatan di atas menunjukan bahwa pelatihan penguatan kapasistas aparatur Gampong untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat. Kegiataninidilaksanakandalam 4 tahapan selama lima hari sehingga dapat dirasakan dampaknya yang sangat penting bagi Gampong Keude Jrat Manyang. Kegiatan Pelatihan peningkatan kapasitas aparatur Gampong. Di hadiri oleh Keuchik, Unsur Tuha Peut, dan juga Camat Dewantara serta unsur aparatur desa yang terkait dengan pelayanan administrasi. Kegiatan dilaksanakan di balai pertemuan Gampong Keude Jrat Manyang dan antusias aparatur Gampong juga menginginkan kegiatan serupa dilaksanakan dan berkelanjutan sehingga terkait administrasi dapat berjalan efesien.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini membawa pengaruh dalam mengembangkan kapasitas aparatur di Gampong Keude Jrat Manyang jika berhasil akan menjadi gampong percontohan tentang peningkatan kapasitas aparatur gampong dalam pelayanan adminstrasi bagi masyarakat yang ada di wilayah kecamatan Tanah Pasir kabupaten Aceh Utara. Proses peningkatan kapasitas aparatur Gampong Keude Jrat Manyang dapat menjadi gambaran pada pemahaman mengenai penantaan birokrasi oleh pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang. Pada kegiatan pelatihan ini ternyata kapasitas aparatur gampong masih belum maksimal sehingga tugas pokok dan kinerja menjadi tidak efisien dalam pelayanan terhadap masyarakat.

Pada tahap kedua Kegiatan pelatihan di fokuskan pada kapasitas aparatur Gampong yang memiliki tupoksi kerja terkait pelayanan administrasi maupun kinerja dalam pemerintah. Materi pelatihan diberikan dan dikembangkan sehingga peserta terus semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pembahasan awal terkait dengan efektivitas kinerja dalam melakukan pelayanan administrasi bagi masyarakat. Pemanfaatan sarana computer juga merupakan aspek penting dalam pelayanan administrasi bagi masyarakat serta layanan internet dalam memberikan informasi terkait Gampong Keude Jrat Manyang. Pelaksanaan pelatihan ini memberikan sebuah potensi berkembangnya kinerja serta kuatnya kapasitas aparatur di Gampong Keude Jrat Manyang.

Pengenalan secara teoritis dilaksanakan dipertemuan perdana dan kedua 4 hari selanjutnya dilakukan praktik terkait pengembangan kapasitas aparatur pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang materi yang disampaikan terkait dengan



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

proses tersebut maka table berikut digambarkan berikut ini.

Tabel 3. Pemahaman tentang peningkatkan *softskill* dalam peningkatan kapasitas kinerja aparatur

| Tujuan | Indikator | Presentase pemahaman |
|---|---|---|
| Pengetahuan | Peserta pelatihan memahami aspek materi yang disamapaikan | 85% |
| Keahlian | Peserta pelatihan mempunyai keahlian yang berbeda yang dapat dikerjakan secara kolaboratif | 80% |
| Manfaat Pelatihan peningkatan kinerja | Peserta pelatihan dapat meningkatkan kompetensi kinerja dalam melakukan pelayanan prima | 80% |
| Peningkatan ketrampilan | Peserta dapat meningkatkan ketrampilan tersendiri dalam berinovasi terkait pelayanan administrasi bagi publik | 82% |
| Rata-Rata | | 81,75% |

Pelatihan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini lebih kepada peningkatan kapasitas aparatur Gampong Gambaran Indikator tersebut di atas nampak pada hasil kegiatanpenelitian yang rata – rata berkisar 81,75 persen. Sehingga ada peningkatan sikap dari peserta dalam mengoptimal kapasitas kinerjanya dalam pelayanan bagi masyarakat. Dalam aspek pelatihan ini materi yang disampaikan terkait dengan efisiensi kinerja dalam melakukan pelayanan publik. Maka diperlukan ketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing Pelatihan ini juga sangat besar antusias peserta yang merupakan para aparatur terhadap terciptanya peningkatan kapasitas aparatur gampong dalam kinerja di pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang

Pelatihan ini memberi ruang dalam potensi membangun Gampong yang transparan dan objektif. Materi yang disampaikan yaitu terkait efektivitas kinerja sehingga mampu meningkatkan pelayanan yang prima. Hal ini dengan melihat seberapa cepat pengerjaan satu file terkait dengan pelayanan public yang dilakukan oleh aparatur Gampong Peningkatan kapasitas masyarakat ini menjadi sebuah aspek penting dalam peningkatan pelayanana dministrasi bagimasyarakat.

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Gampong Keude Jrat Manyang

Penguatan kapasitas aparatur di gamapong Keude Jrat Manyang difokuskan dalam realisasi kegiatan dengan praktek yang sangat simultan dilakukan dengan adanya pendukung lainnya. Pengarsipan surat dan penyusunan dokumen lainnya terkait administrasi. Output yang dihasilkan adalah masyarakat sebagai penerima manfaat pelayanana dministrasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan Gampong. Berkaitan dengan kegiatan pelatihan tersebut maka peningkatan kapasitas aparatur gampong benar – benar dilakukan prakteknya dengan adanya pengawasan dari tim pengabdian untuk melihat output dari pelatihan selama dua hari.

Sebelum pelatihan ini dilakukan kinerja aparatur Gampong di Keude Jrat Manyang masih belum optimal. Hal ini berdampak kepada pelayanan administrasi bagi masyarakat di Gampong Keude Jrat Manyang. Namun keikutsertaan para aparatur Gampong Keude Jrat Manyang dapat menjadi barometer peningkatan terhadap kapasitasnya dalam melayani masyarakat. Output pegabdian ini juga mencapaihasil yang sangat baik yaitu berkisar 89,23 persen. Sehingga hal



IComSE, Vol. 4 Issue 1 (2023), hal. 356-366
Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

ini menjadi sebuah proses pengauatan kapasitas aparatur dalam proses pelayanan administrasi yang efektif sehingga mampu mewujudkan gampong dalam tata pemerintahan yang baik dalam optimalisasi kinerja pelayanan bagi masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya gambaran dari hasil pelaksanaan pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan peningkatan kapasitas aparatur gampong dapat membawa dampak yang sangat baik dalam proses pelayanan bagi masyarakat sehingga pelatihan ini sebagai pendampingan bagi aparatur pemerintah gampong dalam memberikan pelayanan yang efisien. Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas aparatur gampong ini memberi manfaat yang dirasakan oleh aparatur pemerintah Gampong Keude Jrat Manyang serta manfaatnya terkait dengan proses administrasi pada pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentu menjadi sebuah penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh Gampong Keude Jrat Manyang terkait dengan pola pelayanan administrasi yang dilakukan oleh aparatur gampong yang efisien sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat juga memberikan dukungan atas kegiatan pengabdian ini supaya kinerja pelayananan administrasi oleh aparatur Gampong Keude Jrat Manyang bisa berjalan maksimal.

### 5.2 Saran

Aspek saran yang kontributif yang dapat diambil dari pengabdian ini yaitu:

1. Kegiatan serupa sebaiknya juga dilakukan pada gampong-gampong dengan persoalan yang sama di wilayah Kabupaten Aceh Utara ataupun Kota Lhokseumawe.
2. Setelah pelatihan ini dilaksanakan dapat memberikan dampak positif dalam pelayanan administrasi di kantor pemerintahan Gampong Keude Jrat Manyang bagi masyarakat sehingga efisensi dapat tercipta pelayananan administrasi yang optimal.

Pemerintah Aceh seharusnya memberikan sosialisasi dan pendampingan bagi seluruh aparatur di gampong khususnya wilayah pedalaman sehingga pelayanan administrasi bagi masyarakat optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Agung, K. (2005). Transformasi pelayanan publik. Pembaharuan.

[2] Andrianov, R., & Wahyono, M. (2020). Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pelaksanaan dana desa temuwulan. 115–120.

[3] Astuti, T. P., & Yulianto, Y. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1(1), 1–14. https://doi.org/10.20473/baki.v1i1.1694

[4] Bobby, R., Rasyidin, Teuku, M., & Zulhilmi. (2021). Pengelolaan Wisata Halal di Situs Guha Jepang Gampong Blang Panyang Kota Lhokseumawe Aceh. IComSE, 2(1), 1–23.

[5] Fajarwati, N. (2019). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Rangka Mewujudkan Good Governance. Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik, 22(2), 219–234. https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.165

[6] Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik (Edisi Ke 1). Rajawali Pers.

[7] Norman, N. A., Razak, A. R., & Kasmad, R. (2020). Adaptive Governance Dalam Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam


Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kabupaten Mamuju. 1. http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index

[8] Rahman, B., Akmal, M., Rasyidin, Muzaffarsyah, T., Zulhilmi, & Rahman, D. A. (2022). Pelatihan Palayanan Administrasi Perkantoran Menuju Gampong Yang Good Governance di Gampong Keude Jrat Manyang Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara. IComSE, 3(1).

[9] Vestikowati, E., Endah, K., & Fakultas, E. S. H. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan. Abdimas Galuh, 2(2), 121–128.

[10] Zulhilmi, Teuku, M., Bobby, R., Senjaya, B., & Pratiwi, O. C. (2021). Menelisik Kebijakan Penanganan Covid-19 di Indonesia. In Book series: Demokrasi dan Otonomi Daerah Dinasti Politik dan Demokrasi Lokal (pp. 161–179). Unsyiah Press.


Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved